

## ABSTRAK

**Andre Lofika Pegi** : **Efektivitas Kinerja Palang Merah Indonesia dalam Melakukan Pengurangan Risiko Bencana di Kota Padang**

**Pembimbing** : **Zikri Alhadi , S.IP., M.A**

Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah karena Kota Padang merupakan salah satu kota yang memiliki potensi bencana yang cukup tinggi sehingga juga diberikan gelar “Market Bencana”. Oleh sebab perlu perhatian khusus dari pemerintah dan masyarakat untuk menyikapi hal ini. Dalam penelitian ini yang menjadi fokunya adalah pada fase pra bencana yaitu pengurangan risiko bencana. Salah satu lembaga atau organisasi yang bersangkutan dengan penanggulangan bencana adalah organisasi Perhimpunan Palang Merah Indonesia atau biasa di sebut dengan PMI. PMI merupakan lembaga semi pemerintah yang telah memiliki Undang-Undang sendiri yaitu UU No 1 Tahun 2018 tentang kepalang merahan. Dalam Undang-Undang tersebut PMI bertugas membantu pemerintah dalam melakukan penanggulangan bencana. Dalam menjalankan tugasnya tersebut masih banyak kendala yang ditemukan. Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah mengetahui keefektivan kinerja PMI dalam melakukan pengurangan resiko bencana di Kota Padang dan mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang dimiliki PMI dalam melakukan pengurangan risiko bencana sehingga dapat dicarikan solusinya terhadap permasalahan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilakukan di Markas PMI Kota Padang, Kantor BPBD Kota Padang, ahli pengurangan resiko bencana, pengamat kebencanaan, anggota Komisi IV DPRD Kota Padang, kemudian dengan tokoh masyarakat yang ada di Kota Padang. Informan penelitian ditentukan dengan cara menggunakan teknik purposive sampling. Data yang dipakai dalam artikel ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan menggunakan triangulasi sumber. Sedangkan untuk teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas kinerja Palang Merah Indonesia (PMI) dalam melakukan pengurangan resiko bencana sudah bagus namun belum optimal karena masih kendala yang dihadapi yaitu kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program, tidak adanya anggaran dana dalam melakukan pengurangan risiko bencana, organisasi yang bersifat relawan dan prasaran yang kurang lengkap. Solusi yang dapat diberikan yaitu membuat kagiatan yang menarik partisipasi masyarakat, panggaran dana dari pemerintah, meningkatkan profesional kinerja dan menyusun program secara terstruktur dan berkelanjutan sehingga mempermudah untuk melakukan evaluasi pelaksanaan program tersebut.

***Kata kunci: Efektivitas, PMI, Pengurangan Resiko Bencana.***